

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI THIDIAZURON TERHADAP PROLIFERASI TUNAS PISANG ‘AMBON KUNING’ *IN VITRO*

Oleh

Rifky Bangsawan

Perbanyak bibit pisang dengan kultur jaringan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bibit pisang dalam skala besar. Faktor penentu keberhasilan kultur jaringan diantaranya adalah zat pengatur tumbuh (ZPT) yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peningkatan konsentrasi TDZ terhadap multiplikasi tunas aksilar pisang ‘Ambon Kuning’ dan mendapatkan konsentrasi TDZ terbaik untuk merangsang tunas aksilar pisang ‘Ambon Kuning’. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Tanaman dan lahan sekitar Laboratorium Ilmu Tanaman, Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan sejak Desember 2015 hingga Juli 2016. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan anova dan uji Bartlet. Pemisahan nilai tengah dilakukan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi TDZ (0,01 – 0,4 mg/l) menyebabkan penurunan jumlah propagul pada kultur *in vitro* tanaman pisang ‘Ambon Kuning’. Konsentrasi TDZ terbaik untuk perbanyak tunas *in vitro* tanaman pisang ‘Ambon Kuning’ adalah 0,05 mg/l yang menghasilkan 4 propagul per eksplan dengan panjang tunas 2,33 cm.

Kata kunci : TDZ, *in vitro*, ambon kuning, multiplikasi tunas.